

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti jelaskan, dapat disimpulkan bahwa dalam *dorama Rikuo* terdapat bentuk implementasi *kaizen* yaitu konsep 5S dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan bentuk implementasi *kaizen*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

5.1.1 Konsep 5S

Pada *dorama Rikuo*, konsep 5S telah diimplementasikan dengan baik oleh seluruh karyawan Kohaze. Terdapat delapan data yang menggambarkan konsep 5S yaitu:

- a. Seiri ditunjukkan dengan keputusan Miyazawa sebagai pemimpin Kohaze untuk menyimpan mesin jahit yang masih bisa digunakan sebagai mesin cadangan dan menyingkirkan sampel silkray yang sudah tidak diperlukan lagi.
- b. Seiton yaitu tampak pada barang dan peralatan telah dikumpulkan dan ditata rapi berdasarkan fungsinya di satu tempat yaitu gudang penyimpanan. Kemudian pemberian label pada barang agar mudah mencari dan mengidentifikasi barang saat dibutuhkan.
- c. Seiso berupa adanya penanggung jawab harian yang bertugas untuk membersihkan area yang telah ditentukan dan juga adanya tindakan pemeriksaan

dan pembersihan pada peralatan mesin. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui penyebab masalah sehingga dapat langsung diperbaiki.

- d. Seiketsu yang diperlihatkan dengan penerapan kontrol manajemen visual dengan penggunaan celemek berwarna putih atau warna lembut saat bekerja. Hal ini membuat kotoran yang menempel dapat terlihat jelas dan bisa langsung dibersihkan (*seiso*). Penggunaan topi kerja dan penjepit rambut agar terlihat rapi dan tidak mengganggu pekerjaan (*seiri*).
- e. Shitsuke ditunjukkan dengan sikap disiplin karyawan Kohaze saat bekerja dengan memerhatikan detail kecil dan konsisten melakukan perbaikan kualitas yang merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap pekerjaan.

5.1.2 Faktor keberhasilan bentuk implementasi konsep kaizen

Terdapat 5 data yang menjadi faktor keberhasilan implementasi kaizen yang ditemukan dalam *dorama Rikuo* yaitu 1) kerja sama tim yang ditunjukkan dengan kerja sama karyawan Kohaze untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik; 2) Disiplin pribadi yaitu seluruh karyawan Kohaze menaati peraturan atau prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan memakai pakaian seragam saat bekerja; 3) Peningkatan moral ditunjukkan oleh pimpinan perusahaan yang mempunyai moral positif dan semangat kerja yang tinggi serta kepercayaannya kepada seluruh karyawan sehingga karyawan pun termotivasi berbuat baik; 4) Lingkaran kualitas ditunjukkan dengan adanya aktivitas kelompok yang menjaga dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen; dan 5) saran

untuk perbaikan yaitu usulan untuk mengganti komponen mesin dengan yang baru sehingga kerja menjadi lebih optimal.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dikatakan implementasi konsep kaizen membawa pengaruh positif bagi perusahaan Kohaze yaitu dengan produktivitas dan kualitas meningkat dari waktu ke waktu. Selain itu juga membuat pekerjaan lebih efisien serta lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai bentuk implementasi konsep kaizen yaitu konsep 5S dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bentuk implementasi *kaizen* yang diperlihatkan dalam *dorama Rikuo*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang budaya kerja Jepang, yaitu *kaizen* dan 5S, serta dapat menginspirasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena penelitian ini masih jauh dari sempurna, saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan referensi karya sastra lain yang memiliki penggambaran yang lebih lengkap tentang konsep kaizen. Selain itu untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti pengaruh implementasi konsep kaizen terhadap motivasi kerja.